**PENGEMBANGAN KURIKULUM**

**PENDIDIKAN IPS PROGRAM PASCASARJANA (S2)\*)**

**Oleh**

**Bunyamin Maftuh\*\*)**

1. **Pendahuluan**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau social studies sebagai mata pelajaran yang memadukan berbagai konsep ilmu-ilmu sosial dan bidang ilmu lainnya memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan para peserta didik memiliki sejumlah kompetensi yang dapat digunakan untuk hidup di era global yang semakin kompetitif. Kehidupan di era global Abad ke-21 menuntut warga negara memiliki sejumlah kecakapan Abad ke-21 (*the Twenty First Century skills*) agar hidup secara fungsional di Abad ke-21 ini. Dalam kaitan ini Pendidikan IPS perlu memfasilitasi peserta didik untuk dapat menguasai kecakapan Keterampilan Abad ke-21.

Program Studi Pendidikan IPS di jenjang Pascasarjana perlu mengembangkan dan menyesuaikan kurikulumnya dengan kecenderungan global abad ke-21 ini, selain juga harus menyesuaikan dengan perkebangan pemikiran dan kebijakan nasional tentang kecakapan standar yang harus dimiliki oleh para lulusan jenjang pendidikan pascasarjana. Oleh karena itu, memang sangat penting untuk memikirkan profil kecakapan lulusan seperti apa yang diharapkan dari para lulusan Program Studi Pendidikan IPS jenjang magister (S2), dan juga perlu mengembangkan struktur kurikulum seperti apa yang dapat mendukung profil kecakapan lulusan tersebut.

1. **Pengembangan Visi dan Misi**

Program Studi Pendidikan IPS di Pascasarjana perlu mengembangkan visi dan misi. Visi memberikan gambaran ideal tentang sosok program studi yang ingin dicapai pada waktu tertentu di masa yang akan datang. Visi ini akan menjadi pemandu dan penyemangat program studi dalam melaksanakan program-programnya mewujudkan apa yang diinginkannya. Sebuah visi yang baik bukan sekedar ideal tetapi juga realistis.

Berikut ini adalah sebuah contoh visi program studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI):

*Program Studi memiliki visi untuk menjadi program studi ”pelopor dan unggul (leading and outstanding) dalam menghasilkan tenaga ahli di bidang IPS”, sehingga mampu menjadi pemikir, perencana, peneliti, pengembang dan praktisi IPS yang berwawasan ilmiah, edukatif, religius dan berbudaya Indonesia sesuai dengan norma-norma Pancasila.*

Untuk mewujudkan visinya, maka program studi Pendidikan IPS Pascasarjana juga perlu menyusun misinya. Misi ini juga akan menjadi pemandu dalam menyusun program-program kegiatan program studi, khususnya dalam mengembangkan profil lulusan, struktur kurikulum, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

*\*) Disampaikan pada Lokakarya Kurikulum Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Jawa Timur, 19 Januari 2014.*

*\*\*) Dosen pada Fakultas Pendidikan IPS dan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan*

*Indonesia (UPI), Bandung.*

Sebagai contoh berikut ini adalah misi Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI.

1. *Menyelenggarakan pendidikan yang profesional untuk menyiapkan ahli Pendidikan IPS yang berdaya saing global.*
2. *Mengembangkan teori kependidikan dan keilmuan PIPS melalui penelitian yang inovatif.*
3. *Memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut memecahkan masalah di bidang kependidikan, sosial, ekonomi, budaya dan politik.*
4. *Menyelenggarakan internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan di bidang ke-IPS-an.*
5. *Mengintegrasikan ilmu sosial, humaniora, psikologi, dan ilmu pengetahuan lainnya dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, transdisipliner dan komparatif studi untuk memecahkan masalah sosial termasuk di dalamnya masalah pendidikan dan pembelajaran IPS.*
6. **Penyusunan Profil Kompetensi Lulusan**

 **Program studi Pendidikan IPS Pascasarjana perlu menyusun gambaran atau profil kompetensi lulusan yang akan dihasilkannya. Para lulusan itu diharapkan memiliki kompetensi atau kemampuan seperti apa. Untuk menyusun profil kompetensi lulusan ini program studi dapat merujuk ke** Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk setingkat Magister (jenjang 8) dan Doktor (jenjang 9) (yang termasuk dalam kelompok jabatan ahli) seperti terlihat pada tabel berikut.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Setingkat Magister (8) dan Doktor (9)

(Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012)

|  |  |
| --- | --- |
| **Jenjang Kualifikasi** | **Uraian** |
| **8****(Magister)** | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.  |
| Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.  |
| Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.  |
| **9****(Doktor)** | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. |
| Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. |
| Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. |

**Penyusunan profil kompetensi lulusan program studi juga perlu merujuk ke Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) mengenai capaian pembelajaran minimal.** Capaian pembelajaran minimal ini dirumuskan ke dalam deskripsi yang mencakup aspek: sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, dan keterampilan kerja khusus.

Adapun deskripsi capaian pembelajaran minimal aspek sikap dan tata nilai menurut SNPT ini adalah sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran agama, moral, dan etika;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
4. Mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermsyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila;
5. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
9. Mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
10. Mampu menginternalisasi semangat kemandirian dan kejuangan;
11. Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan.

Untuk capaian pembelajaran minimal aspek penguasaan pengetahuan/keilmuan dan keterampilan kerja khusus dalam SNPT terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Penyusunannnya melibatkan kelompok ahli terkait, dan dapat melibatkan organisasi profesi, instansi pemerintah terkait dan/atau pengguna lulusan;
2. Hasil perumusan disampaikan ke Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Hasil perumusan ditetapkan dengan Kepmendikbud dan dimuat dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi sebagai rujukan nasional; dan
4. Rumusan capaian pembelajaran minimal mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional.

Adapun deskripsi capaian pembelajaran minimal aspek keterampilan kerja umum Program Magister berdasarkan SNPT adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya melalui penalaran dan penelitian ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya melalui penelitian ilmiah, atau menghasilkan karya desain/seni beserta konsep kajian yang didasarkan pada kaidah desain/seni, yang disusun dalam bentuk tesis;
3. Menyusun dan mengkomunikasikan ide dan argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat terutama masyarakat akademik;
4. Mengelola (mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali) data hasil penelitian untuk keperluan penelitian lanjutan;
5. Meningkatkan kapasitas pembelajaran mandiri;
6. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; dan
7. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian.

Capaian Pembelajaran Minimal berdasarkan SNPT ini memiliki hubungan yang erat dengan Kerangka Kualifikasi Nasional. Capaian pembelajaran minimal lulusan Program Pendidikan Magister, Magister Terapan dan program Spesialis, paling rendah setara dengan jenjang kualifikasi 8 (delapan) pada Kerangka Kualifikasi Nasional.

 **Penyusunan profil kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran minimal juga dapat merujuk kepada pendapat para ahli tentang kecenderungan kehidupan abad ke-21 yang menuntut sejumlah kecakapan yang harus dimiliki oleh setiap warganegara yang hidup di abad ini. Kecakapan tersebut dikenal dengan Kecakapan Abad ke-21 (The Twenty Century Skills). Misalnya, Trilling dan Fadel (2009) mengemukakan sejumlah kecakapan abad ke-21 sebagai berikut:** critical thinking and problem solving, communication and collaboration, creativity and innovation, information literacy, media literacy, ICT literacy, flexibility and adaptability, initiative and self-direction, social and cross-cultural interaction, productivity and accountability, leadership and responsibility.

Partnership for 21st Century juga mengemukakan sejumlah kecakapan abad ke-21 yang senada dengan pendapat di atas, yakni: 1) *information and communication skills*, meliputi: (a) information and media literacy, (b) visual literacy, and (c) communication skills; 2) *thinking, reasoning and innovation skills*, meliputi: (a) critical thinking, (b) systems thinking, (c) problem solving, and (d) creating and innovating; dan 3) *personal and works place productivity skills*, meliputi: (a) interpersonal and collaboration skills, (b) initiative and self-direction, (c) flexibility and adaptability, (d) ethical behavior, (e) social/personal and cross-cultural skills, (f) project planning and development, and (g) productivity and accountability.

Sementara itu National Council for the Social Studies (NCSS), sebuah organisasi para ahli dan pendidik social studies (IPS) di Amerika Serikat, pada tahun 2009 juga mengemukakan sejumlah kecakapan abad ke-21 yang perlu dikembangkan oleh IPS, yakni: keterampilan belajar kontekstual, komunikasi, literasi informasi dan media, keterampilan kreativitas dan inovasi, dan keterampilan bekerja sama (kolaborasi).

 **Berikut ini adalah sebuah contoh profil kompetensi lulusan yang disusun oleh program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI. Untuk Program Magister (S2) Pendidikan IPS diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:**

* + - * 1. *Mampu mengelola pembelajaran di bidang Pendidikan IPS secara profesional dan inovatif.*
				2. *Mampu melakukan penelitian dan pengembangan bidang Pendidikan IPS yang bersifat terapan.*
				3. *Mampu memecahkan masalah kemasyarakatan pada umumnya dan masalah pendidikan IPS pada khususnya secara interdisipliner atau multidisipliner.*
				4. *Mampu mendiseminasikan gagasan inovatif pendidikan IPS bagi para pendidik, pengembang dan pengambil kebijakan pendidikan.*
				5. *Mampu menulis karya ilmiah di bidang pendidikan IPS untuk dipresentasikan pada forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional.*
				6. *Mampumempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dengan bimbingan dosen.*

Sedangkan untuk Program Doktor (S3), **Pendidikan IPS diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:**

1. *Mampu mengembangkan dan memutahirkan keilmuan IPS, dengan menguasai filsafat, teori, konsep, model, pendekatan dan metode dan kaidah ilmiah, sehingga menjadi tenaga kependidikan dan tenaga ahli IPS yang profesional dan berdaya saing global.*
2. *Mampu menghasilkan karya yang inovatif, original dan teruji di bidang pendidikan IPS seperti dalam bentuk model pembelajaran, kurikulum, materi, media, asesmen, dsb.*
3. *Mampu menjadi agen pembaharuan pendidikan IPS yang profesional dengan dengan mendiseminasikan berbagai pembaharuan pendidikan IPS yang inovatif, original dan teruji.*
4. *Mempunyai kepekaan dan kemampuan dalam dalam memecahkan masalah kemasyarakatan dan kependidikan IPS secara interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, serta studi komparatif .*
5. *Mampu menghasilkan dan mempresentasikan karya ilmiah pada pertemuan ilmiah nasional.*
6. *Mampu mempublikasikan karya ilmiah original pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.*
7. **Penyusunan Struktur Kurikulum Pendidikan IPS**

Dalam penyusunan kurikulum Pendidikan IPS di Pascasarjana perlu merujuk kepada Peraturan Pemerintah tentang SNPT, khususnya mengenai struktur mata kuliah dan jumlah Sks minimal. Dalam SNPT disebutkan bahwa jenis mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi meliputi : 1) Mata Kuliah Wajib Umum, 2) Mata Kuliah Wajib Program Studi, dan Mata Kuliah Pilihan di dalam maupun di luar Program Studi.

Selanjutnya beban studi Program Magister (S2) berdasarkan SNPT tersebut minimal adalah 36 sks bagi lulusan sebidang, yang meliputi Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Mata Kuliah Pilihan, termasuk tesis setara 6-8 sks. Sementara itu masa studi Program Magister adalah 4–6 semester. Sementara itu, mahasiswa yang berasal dari suatu program studi (S1) yang tidak sebidang wajib terlebih dahulu menempuh dan lulus mata kuliah matrikulasi paling sedikit 12 sks sesuai dengan kebutuhan program studi.

Penyusunan struktur kurikulum Pendidikan IPS di Pascasarjana untuk jenjang magister (S2) dapat dilakukan setidaknya dalam dua bentuk. *Pertama,* struktur kurikulum yang terpadu, sejalan dengan pandangan IPS sebagai mata pelajaran terpadu. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan Kurikulum 2013 untuk IPS SMP yang menggunakan pendekatan terpadu.

Mungkin ada baiknya juga mengutip definisi IPS atau social studies dari NCSS (1994) yang menggambarkan IPS sebagai mata pelajaran terpadu:

*Social studies is the integrated study of social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provides coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion, and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences.*

Dengan cara pertama ini, maka mata kuliah wajib program studi dan mata kuliah pilihan mewakili berbagai disiplin ilmu sosial pendukung IPS. Jadi, mahasiswa akan mengambil beberapa mata kuliah dari disiplin ilmu ekonomi, geografi, ilmu sejarah, sosiologi, dan ilmu politik.

Berikut ini adalah contoh struktur kurikulum Program Studi Pendidikan IPS SPs UPI untuk jenjang Magister (S2) berdasarkan Kurikulum UPI 2013, yang menggunakan pendekatan terpadu, tanpa ada keminatan khusus.

Struktur Kurikulum

Program Studi Pendidikan IPS SPS UPIJenjang Magister (S2) 2013

(Pola Pendekatan Terpadu)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode** | **Mata Kuliah** | **Sks** | **Semester** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. **Mata Kuliah Prasyarat (Matrikulasi)\*)**
 |  |  |  |  |  |
| 1 | IS300 | Pengantar Ilmu Sosial | 3 |  |  |  |  |
| 2 | IS301 | Pendidikan IPS | 3 |  |  |  |  |
| 3 | IS302 | Studi Masyarakat Indonesia | 3 |  |  |  |  |
| 4 | SS630 | Teori-teori Kependidikan | 3 |  |  |  |  |
| **Jumlah sks Matrikulasi** | **12** | **0** | **0** | **0** | **0** |
| 1. **Mata Kuliah Inti :**
 |  |  |  |  |  |
| 1. **Mata Kuliah Landasan Keahlian (MKLK)**
 |  |  |  |  |  |
| 1 | PS602 | Metodologi Penelitian  | 3 | X |  |  |  |
| 2 | PS603 | Statistika Terapan  | 3 |  | X |  |  |
| **Jumlah sks MKLK** | **6** | **3** | **3** | **0** | **0** |
| 1. **Mata Kuliah Keahlian (MKK) SPs**
 |  |  |  |  |  |
| 1 | PS611 | Filsafat Ilmu  | 2 |  | X |  |  |
| 2 | PS701 | Landasan Pedagogik | 2 | X |  |  |  |
| **Jumlah sks MKK SPs** | **4** | **2** | **2** | **0** | **0** |
| 1. **Mata Kuliah Keahlian (MKK) Prodi**
 |  |  |  |  |  |
| 1 | SS701 | Teori dan Prinsip Pendidikan IPS  | 3 | X |  |  |  |
| 2 | SS627 | Kajian Kurikulum dan Pembelajaran IPS | 3 | X |  |  |  |
| 3 | SS628 | Strategi dan Model Pembelajaran IPS | 3 |  | X |  |  |
| 4 | SS629 | Pendekatan-pendekatan dalam Pembelajaran IPS | 3 |  | X |  |  |
| 5 | SS754 | Asesmen dalam Pembelajaran IPS | 3 |  |  | X |  |
| **Jumlah sks MKK Prodi** | **15** | **6** | **6** | **3** | **0** |
| 1. **Mata Kuliah Pilihan: Mata Kuliah Keahlian (MKK) Khusus\*\*)**
 |  |  |  |  |  |
| 1 | SS602 | Inovasi Pendidikan IPS | 2 |  |  | X |  |
| 2 | SS612 | Sumber dan Media Pembelajaran IPS | 2 |  | X |  |  |
| 3 | SS613 | Analisis Kualitatif  | 2 |  | X |  |  |
| 4 | SS614 | Kapita Selekta Pembelajaran IPS di Persekolahan | 2 | X |  |  |  |
| 5 | SS615 | Studi Keruangan dan Mitigasi Bencana | 2 | X |  |  |  |
| 6 | SS616 | Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup | 2 | X |  |  |  |
| 7 | SS617 | Dinamika Peradaban Manusia | 2 | X |  |  |  |
| 8 | SS618 | Humaniora dalam IPS | 2 | X |  |  |  |
| 9 | SS619 | Masalah dan Strategi Pembangunan Ekonomi | 2 |  | X |  |  |
| 10 | SS620 | Pendidikan Kewirausahaan dan Bisnis | 2 |  | X |  |  |
| 11 | SS621 | Teori dan Landasan Kewarganegaraan | 2 |  |  | X |  |
| 12 | SS622 | Nilai dan Perilaku Sosial | 2 |  |  | X |  |
| 13 | SS623 | Pendidikan Politik dan PKn  | 2 |  |  | X |  |
| 14 | SS624 | Sistem Sosial dan Perubahannya  | 2 |  | X |  |  |
| 15 | SS625 | Pengembangan Keterampilan dalam IPS | 2 |  |  | X |  |
| 16 | SS708 | Sains, Teknologi, dan Masyarakat (STM) dalam IPS  | 2 |  |  | X |  |
| 17 | SS753 | Kajian Mandiri | 3 |  |  | X |  |
| **Jumlah sks MKK Khusus (yang harus diambil)** | **11** | **2** | **2** | **7** | **0** |
|  | SS798 | Tesis | 6 |  |  |  | X |
| **Jumlah sks Tesis** | **6** | **0** | **0** | **0** | **6** |
| **Jumlah sks bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan sebidang** | **42** | **13** | **13** | **10** | **6** |
| **Jumlah sks bagi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan tidak sebidang (termasuk matrikulasi)** | **54** | **13** | **13** | **10** | **6** |

*Keterangan:*

 *\*) Matrikulasi hanya diambil oleh mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan tidak sebidang sebelum mengambil mata kuliah lain.*

 *\*\*) Mahasiswa harus mengambil MK Khusus sebanyak 11 sks dari keseluruhan sks yang disediakan.*

Cara *yang kedua*, adalah struktur kurikulum yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memilih keminatan pada rumpun disiplin ilmu-ilmu sosial utama pendukung IPS. Dengan cara ini, mata kuliah pilihan akan terkelompokkan ke dalam rumpun disiplin ilmu ekonomi, geografi, ilmu sejarah, sosiologi, dan politik kenegaraan (Pendidikan Kewarganegaraan).

Berikut ini adalah contoh Kurikulum Prodi Pendidikan IPS yang menggunakan Pola Pendekatan Konsentrasi.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIALSEKOLAH PASCASARJANA UPi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| JENJANG : S2 (2009) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | (SPS) / MK LANDASAN KEAHLIAN - MKLK | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PS601 | FILSAFAT ILMU | 2 | x | x | - | - | - | - | - | - |
| 2 | PS602 | METODE PENELITIAN | 3 | x | x | - | - | - | - | - | - |
| 3 | PS603 | STATISTIKA TERAPAN | 3 | x | x | - | - | - | - | - | - |
|  | JUMLAH |  |  | 8 | 8 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | (SPS) / MK LANDASAN KEAHLIAN PILIHAN- MKLK | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | PS604 | METODE PENELITIAN KUALITATIF | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 2 | PS605 | DISAIN EKSPERIMEN | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 3 | PS606 | PENELITIAN TINDAKAN | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 4 | PS607 | INOVASI PENDIDIKAN | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
|  | JUMLAH |  |  |  | 2 |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | (SPS) / MKKU WAJIB | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS701 | TEORI DAN PRINSIP PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | x | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | SS702 | INDONESIA DAN DUNIA DALAM SEJARAH MODERN | 2 | x | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | SS703 | STUDI KERUANGAN DAN MITIGASI BENCANA | 2 | x | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | SS704 | EKONOMI DAN SUMBERDAYA PEMBANGUNAN | 2 | x | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | SS705 | KONSTITUSI, HAK AZASI MANUSIA DAN DEMOKRASI | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 6 | SS706 | INDIVIDU, MASYARAKAT DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA | 2 | x | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | SS707 | PENDIDIKAN NILAI DAN PRILAKU SOSIAL | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 8 | SS708 | SAINS, TEKNOLOGI, DAN MASYARAKAT | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 9 | SS709 | STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 10 | SS710 | SEMINAR PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 3 | - | x | - | - | - | - | - | - |
| 11 | SS711 | DINAMIKA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SPATIAL DAN TEMPORAL | 2 | - | x | - | - | - | - | - | - |
|  | JUMLAH |  | 23 | 10 | 11 | 2 |  |  |  |  |  |
|  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN IPS | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS712 | KURIKULUM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS713 | EVALUASI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS714 | PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS715 | PROBLEMA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS716 | KAJIAN MANDIRI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN IPS-SD | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS717 | PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS718 | ANALISIS KURIKULUM DAN PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS719 | STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) SD DAN PGSD | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS720 | METODE PENELITIAN DAN TINDAKAN KELAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS721 | PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (SOCIAL STUDIES) SD | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN PEND.SEJARAH | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS722 | SEJARAH INTELEKTUAL | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS723 | ISU-ISU SEJARAH KONTEMPORER | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS724 | PENDIDIKAN SEJARAH | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS725 | MODERNISME & POSTMODERNISME DALAM HISTORIOGRAFI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS726 | KAJIAN MANDIRI PENDIDIKAN SEJARAH | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN PEND.GEOGRAFI | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS727 | SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS728 | KEWILAYAHAN DAN PRILAKU KERUANGAN | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS729 | ANALISIS KURIKULUM DAN MODEL PEMBELAJARAN GEOGRAFI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS730 | MASALAH INTERAKSI DESA - KOTA | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS731 | KAJIAN MANDIRI PENDIDIKAN GEOGRAFI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN PEND.EKONOMI | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS732 | EKONOMI PENDIDIKAN | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS733 | MASALAH DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS734 | MASALAH DAN KEBIJAKAN SUMBERDAYA INSANI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS735 | MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS736 | KAJIAN MANDIRI PENDIDIKAN EKONOMI | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | MKKU PILIHAN PEND.BISNIS | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS737 | PENGEMBANGAN MANAJEMEN BISNIS | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 2 | SS738 | PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN BISNIS | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 3 | SS739 | STUDI KOPERASI DAN PEMBANGUNAN | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 4 | SS740 | MOTIVASI DAN PRILAKU BISNIS | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
| 5 | SS741 | KAJIAN MANDIRI PENDIDIKAN BISNIS | 2 | - | - | x | - | - | - | - | - |
|  | JUMLAH |  | 10 |  |  | 10 |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  | SEMESTER |
| NO | KODE | TUGAS AKHIR (KARYA TULIS) | sks | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | SS799 | TESIS | 8 | - | - | - | x | - | - | - | - |
|  | JUMLAH |  | 8 |  |  |  | 8 |  |  |  |  |
| JUMLAH TOTAL sks YANG HARUS DIAMBIL MAHASISWA | 51 |  |  |  |  |  |  |  |  |

Untuk melengkapi struktur kurikulum program studi di atas, setiap dosen pengampu mata kuliah perlu menyusun deskripsi mata kuliah yang menggambarkan secara singkat isi mata kuliah yang bersangkutan. Deskprisi mata kuliah ini antara lain meliputi: status mata kuliah, tujuan mata kuliah, ruang lingkup materi, dan pendekatan atau metode pembelajaran.

Berdasarkan ketentuan SNPT, selain harus lulus dalam semua mata kuliah dan ujian tesis, mahasiswa program magister juga memiliki kewajiban lain, yakni menulis satu artikel dari hasil penelitian tesis/bentuk lain yang setara dalam terbitan berkala ilmiah nasional (yang memenuhi syarat untuk diajukan akreditasi terbitan berkala ilmiah), prosiding seminar internasional, atau berkala ilmiah internasional.

1. **Proses Pembelajaran**

**Proses pembelajaran pada program magister (S2) Pendidikan IPSdapat dilakukan melalui kegiatan tatap muka di kelas dan kegiatan ke lapangan. Kegiatan tatap muka di kelas pada umumnya dapat dilakukan melalui pemaparan (presentasi) materi oleh dosen, diskusi kelompok dan presentasi oleh mahasiswa baik secara individual maupun kelompok.Mahasiswa juga dapat dituntut untuk melakukan kajian terhadap hasil-hasil penelitian, khususnya yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah.Pada matakuliah tertentu mahasiswa jugadapat dituntut melakukan kegiatan observasi atau penelitian lapangan ke masyarakat, sekolah atau institusi lain yang relevan dan kemudian mempresentasikan dan mendiskusikan laporan hasil kunjungan atau temuannya di kelas. Melalui kajian mandiri mahasiswa juga dituntut untuk mengkaji secara mendalam permasalahan pendidikan IPS yang akan diangkat sebagai bahan penulisan tesisnya.**

Berdasarkan panduan SNPT, proses pembelajaran di program pascasarjana harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan atas prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis mahasiswa.

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, maka perlu disusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus. Penyusunan RPS atau istilah lain harus mempertimbangkan tingkat partisipasi mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan komunikasi, keterkaian dan keterpaduan antar materi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Isi RPS minimal meliputi: mama program studi dan nama mata kuliah, kode, semester, sks, dosen, serta capaian pembelajaran mata kuliah atau blok mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; bahan pembelajaran atau bahan kajian; kriteria atau indikator penilaian; bobot penilaian; strategi pembelajaran/pengalaman belajar mahasiswa; daftar referensi yang digunakan; dan rincian/deskripsi semua tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

1. **Proses Penilaian**

Penilaian perlu dilakukan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses belajar antara lain dilakukan dengan melihat aktivitas mahasiswa dalam diskusi di kelas, pelaksanaan kegiatan praktik di lapangan, dan presentasi hasil kajian baik secara individual maupun kelompok. Penilaian hasil pembelajaran dapat dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan tugas-tugas terstruktur yang diberikan.Soal-soal UTS dan UAS hendaknya lebih diutamakan untuk mengukur kemampuan berfikir pada tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar juga dilakukan melalui Ujian Kualifikasi, yakni penilaian menyeluruh yang dilakukan untuk menilai pola pikir dan penguasaan mahasiswa terhadap bidang keilmuan yang telah ditempuhnya minimal selama dua semester. Penilaian akhir studi dilakukan melalui Ujian Tesis tahap 1 dan tahap 2.

**Daftar Pustaka**

NCSS (1994). *Curriculum Standards for the Social Studies.* Washington, DC: The National

Council for the Social Studies.

NCSS (2010). *Principles for Learning, A Foundation for Transforming K—12*

*Education. http//www.ncss.org.*

Partnership for 21st Century Skills (2009). *P21 Framework Definition Document*

*(Online)*. http//www.21stcenturyskills.org.

Partnership for 21st Century Skills (2010). *Learning and Thinking Skills in Social*

*Studies.http//www.ncss.org.*

Pascasarjana, FPIPS dan PT Remaja Rosdakarya.

Trilling, B. and Fadel, C. (2009). *21st Century Skills, Learning for Life in Our Times*.

San Francisco: Jossey-Bass.

UPI (2013). *Draf Kurikulum UPI 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kemendikbud (2013). Draf *Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan*

*Tinggi.*

Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*

*(KKNI).*